



PERAN PEMUDA MUSLIM DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT

¹Adih, ²Asyaari

¹Sekolah Tinggi Pesantren Darun Naim Rangkas Bitung

²Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al Mardliyyah Pamekasan

adih@stpdnrangkasbitung.ac.id

asyaari.1988@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci: Pemuda, Muslim, Pembangunan, Masyarakat

Tujuan penelitian untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran pemuda dalam pembangunan masyarakat. Metode penelitian dengan kualitatif melalui studi pustaka. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penyimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian: peran pemuda dalam upaya pembangunan masyarakat antara lain dengan mengadakan pendidikan gratis di rumah atau lembaga pendidikan, bantuan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan, bantuan kemanusiaan seperti bantuan bencana alam, program santunan anak yatim, bimbingan agama dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits serta penggalangan dana untuk kegiatan amal. Kesimpulan: pemuda muslim memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perannya sebagai makhluk sosial di masyarakat.

Abstract

Keyword: Youth, Muslims, Development, Society.

The aim of the research is to explain and describe the role of youth in community development. Qualitative research method through literature study. Data collection techniques with documentation. Data processing by reduction, data presentation and conclusion. Data validity with source triangulation. Research results: the role of youth in community development efforts includes providing free education at home or educational institutions, health assistance through health education, humanitarian assistance such as natural disaster assistance, orphanage compensation programs, religious guidance based on the Koran and Hadith as well as raising funds for charity activities. In conclusion: Muslim youth have a positive influence on increasing the welfare of society through being recognized as social beings in society.



PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, keadilan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, sosial, dan politik. Proses ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan. Pembangunan masyarakat juga melibatkan upaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Ini termasuk pencegahan penyakit, pengobatan yang terjangkau, serta edukasi mengenai gaya hidup sehat. Pembangunan masyarakat juga harus menghargai dan memelihara warisan budaya dan identitas lokal. Menghormati nilai-nilai budaya dan tradisi masyarakat membantu memperkuat identitas mereka dalam proses pembangunan. Pembangunan Berbasis Masyarakat berperan sangat penting dan menentukan program pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta potensi sumber daya yang ada, sehingga program pembangunan merupakan hasil dari aspirasi masyarakat yang diusulkan melalui Musrebangdes dan menjadi prioritas pembangunan (Sumbi & Firdausi, 2016).

Pembangunan memiliki peran yang sangat penting dalam mengubah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, berpendidikan, dan berdaya saing tinggi. Penting bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif untuk mencapai hasil-hasil positif ini. Pembangunan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini termasuk akses yang lebih baik ke pendidikan, layanan kesehatan, air bersih, sanitasi, perumahan yang layak, dan infrastruktur yang mendukung kehidupan sehari-hari. Pembangunan masyarakat bekerja terutama melalui peningkatan dari organisasi-organisasi swadaya dan usaha-usaha bersama dari individu-individu di dalam masyarakat, akan tetapi biasanya dengan bantuan teknis baik dari pemerintah maupun organisasi-organisasi sukarela (Kadji, 2015).

Peran pemuda sangat penting dalam proses perubahan suatu bangsa, bukan hanya sejarah bangsa modern saja, namun bangsa-bangsa atau kaum terdahulu pun tidak terlepas dari kontribusi pemuda di dalamnya (Wani, 2019). Pemuda muslim memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat. Pemuda Muslim adalah generasi muda yang memiliki potensi, energi, dan ide-ide segar untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Pemuda muslim dapat membantu membangun karakter dan moral dalam masyarakat dengan mengajarkan nilai-nilai agama, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Pemuda muslim dapat menjadi contoh teladan bagi generasi muda lainnya. Penting bagi pemuda muslim untuk memiliki pendekatan yang seimbang antara nilai-nilai agama dan keberlanjutan pembangunan sosial. Dengan berperan aktif dan bertanggung jawab dalam berbagai bidang ini, pemuda muslim dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan.

Pemuda muslim memiliki energi dan semangat untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Mereka memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan program-



program pembangunan yang inovatif dan berkesinambungan. Dengan keberanian dan kegigihan mereka, pemuda muslim dapat mengatasi tantangan dan menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat. Pemuda muslim dapat mengambil peran dalam mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidaksetaraan. Mereka dapat mengorganisir program-program amal, sumbangan makanan, atau bantuan medis untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Selain itu, mereka juga dapat membimbing dan memberdayakan masyarakat dalam hal-hal seperti kesehatan, sanitasi, dan pendidikan.

Pemuda muslim dapat menjadi jembatan antargenerasi, menghubungkan tradisi dengan inovasi. Mereka dapat menghormati nilai-nilai tradisional dan adat istiadat yang positif dalam masyarakat, sambil juga membuka diri terhadap perubahan dan perkembangan baru. Dengan menghargai dan memahami kedua sisi ini, pemuda muslim dapat memperkuat ikatan antaranggota masyarakat dan menciptakan harmoni sosial. Penting bagi pemuda muslim untuk terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif agar dapat memainkan peran mereka secara efektif dalam pembangunan masyarakat. Dengan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan spiritual mereka, pemuda muslim memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran pemuda muslim dalam pembangunan masyarakat. Yang membedakan penelitian studi pustaka ini dengan yang lain adalah peneliti atau penulis menjelaskan tentang peran-peran atau program kegiatan apa saja yang seharusnya dilakukan oleh pemuda muslim dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan peran pemuda muslim dalam upaya menjaga pembangunan masyarakat dari berbagai sumber dokumentasi seperti internet, jurnal ilmiah dan hasil penelitian lainnya. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan secara dokumentasi yakni sumber penelitian berasal dari buku, artikel ilmiah dan/atau laman *website* yang lain.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan reduksi, penyajian data dan penyimpulan. Reduksi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai bahan dokumentasi bacaan berdasarkan topik penelitian yakni tentang peran pemuda muslim di masyarakat. Kemudian penyajian data dilakukan dengan menampilkan hasil reduksi tentang peran pemuda di masyarakat dalam bentuk tulisan atau kalimat. Teknik keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas melalui triangulasi sumber yakni dengan mengkomparasikan hasil penelitian dari sumber buku, dengan artikel ilmiah dan laman internet lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemuda Muslim dapat melakukan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: *Pertama*



pendidikan gratis, pemuda muslim dapat menyelenggarakan program pendidikan gratis atau bimbingan belajar untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu. Pendidikan mampu membentuk kepribadian diri seseorang dan membentuk serta mewujudkan karakter bangsa dalam menyongsong masa depan lebih cerah, karena pendidikan dan karakter menjadi pedoman dalam membangun jiwa seseorang menjadi lebih baik (Dahwadin. Et al., 2018). Program pendidikan gratis ini membebaskan biaya pendidikan bagi peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan berkaitan dengan proses pembelajaran, melainkan memberikan biaya bagi siswa dalam bentuk beasiswa miskin (Irfan et al., 2022).

Manfaat sosial ekonomi dari pendidikan gratis di masyarakat adalah bahwa pendidikan gratis memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan masyarakat serta lebih banyak orang dari berbagai lapisan masyarakat memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan formal tanpa biaya (Sasmiharti, 2023). Sistem pendidikan gratis memberikan kesempatan kepada semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi, untuk mengakses pendidikan formal. Ini berarti lebih banyak anak-anak dari keluarga miskin atau kurang mampu memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang berkualitas. Pendidikan gratis membuka pintu peluang bagi individu untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan meningkatnya kualifikasi pekerja, tingkat pengangguran dapat berkurang, sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat.

Pendidikan gratis sangat diperlukan untuk menampung masyarakat miskin agar tidak terjadi angka putus sekolah yang tinggi dan membantu masyarakat miskin yang ingin melanjutkan sekolah (Athi, 2023). Tujuannya adalah memberi pendidikan yang minimal bagi warga masyarakat untuk mengembangkan dirinya, potensi, keterampilan yang dimilikinya agar dapat hidup mandiri ditengah masyarakat atau dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi tanpa memungut biaya (Sudarman et al., 2020). Pendidikan gratis sangat penting dalam menangani masalah putus sekolah di kalangan masyarakat miskin. Ini memiliki dampak positif yang signifikan pada keberlanjutan pendidikan dan membantu masyarakat miskin untuk mengakses pendidikan dengan lebih mudah.

Kedua bantuan kesehatan, mengadakan kampanye kesehatan, mendirikan posyandu, atau memberikan bantuan medis gratis kepada masyarakat yang membutuhkan. Kampanye kesehatan dilakukan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan (Suroso, 2017). Kampanye kesehatan adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi kesehatan, atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan, pemeliharaan kesehatan, dan perlindungan terhadap risiko penyakit. Tujuan utama dari kampanye kesehatan adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang cara menjaga kesehatan mereka, mencegah penyakit, dan mendukung akses mereka terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Kampanye kesehatan harus dimulai dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan. Ini dapat



mencakup penyuluhan tentang kebiasaan hidup sehat, pentingnya pola makan seimbang, olahraga teratur, dan kebersihan pribadi.

Bantuan Kesehatan dapat meningkatkan cakupan masyarakat miskin dan tidak mampu yang mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu (Dwiputrianti & Wahyudi, 2015). Bantuan kesehatan dapat mengurangi atau bahkan menghapuskan biaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Dengan demikian, orang-orang yang sebelumnya tidak mampu membayar perawatan medis dapat mengakses layanan kesehatan tanpa harus khawatir tentang biaya. Akses terhadap pelayanan kesehatan yang terjangkau dapat membantu dalam program-program pencegahan penyakit. Masyarakat yang mendapat akses mudah ke vaksinasi, pemeriksaan kesehatan, dan pengobatan awal memiliki peluang lebih besar untuk mencegah penyebaran penyakit menular dan penyakit tidak menular. Dengan meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga dapat membantu dalam mencapai target-target pembangunan berkelanjutan, termasuk dalam hal peningkatan kesehatan dan pengentasan kemiskinan.

Ketiga bantuan kemanusiaan, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, pengungsi, atau orang-orang yang membutuhkan bantuan darurat lainnya. Peran generasi muda yang dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut adalah sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional (Nanggala, 2020). Bantuan kemanusiaan merujuk pada upaya memberikan bantuan kepada korban bencana alam, pengungsi, atau orang-orang yang membutuhkan bantuan darurat lainnya dengan tujuan untuk mengurangi penderitaan, memberikan perlindungan, dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Bantuan kemanusiaan sering kali diberikan dalam situasi darurat yang diakibatkan oleh bencana alam, konflik bersenjata, krisis kesehatan, atau situasi lain yang mengancam kehidupan dan kesejahteraan individu. Generasi muda seringkali memiliki energi, inovasi, dan kecenderungan untuk bergerak cepat, yang sangat berharga dalam konteks bantuan kemanusiaan yang seringkali memerlukan tanggapan cepat dan adaptasi terhadap situasi yang terus berubah. Oleh karena itu, pemberian peran yang kuat dan dukungan terhadap generasi muda dalam upaya bantuan kemanusiaan dapat meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari bantuan tersebut.

Salah satu bentuk kegiatan kemanusiaan yang dapat dilakukan oleh pemuda dalam menjalankan nilai-nilai kemanusiaan seperti bakti sosial, ikut serta dalam kegiatan evakuasi pasca bencana alam yang terjadi disuatu wilayah dan masih banyak lagi (Amalia et al., 2021). Pemuda dapat membantu membangun kapasitas masyarakat lokal dalam menghadapi bencana dengan memberikan pelatihan kesiapsiagaan bencana, pendidikan tentang pertolongan pertama, dan pembangunan infrastruktur yang tahan bencana. Pemuda dapat mengorganisir kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu kemanusiaan seperti hak asasi manusia, kesetaraan gender, atau perlindungan lingkungan. Mereka dapat menggunakan media



sosial, acara penggalangan dana, dan kegiatan publik lainnya untuk menyebarkan pesan-pesan penting.

Keempat program santunan anak yatim, mengadakan program rutin untuk memberikan santunan kepada anak yatim piatu agar mereka mendapatkan pendidikan yang layak dan perawatan yang cukup. Santunan anak yatim piatu adalah Tindakan belas kasihan berupa pertolongan untuk mengurangi kesusahan yang ditujukan terhadap anak yang telah kehilangan bapak/ibunya (Azab, Ammah & Lestari, 2022). Program santunan anak yatim merupakan suatu inisiatif yang bertujuan untuk memberikan dukungan finansial dan sosial kepada anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Anak-anak yang kehilangan orang tua seringkali mengalami kesulitan ekonomi dan emosional, sehingga program seperti ini dirancang untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang layak, perawatan yang cukup, dan dukungan dalam mengatasi kesusahan yang mereka hadapi. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi di mana anak-anak yang telah kehilangan orang tua dapat tumbuh dan berkembang dengan dukungan yang memadai, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih baik dalam kehidupan mereka. Selain memberikan bantuan praktis, program ini juga berfungsi sebagai tindakan belas kasihan sosial dan moral untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Santunan terhadap anak yatim piatu merupakan bentuk keadilan sekaligus bagian dari bingkai keadilan sosial, selanjutnya berbagai kemungkinan teori keadilan sosial (Lestari & Wahyono, 2019). Bentuk santunan ini dapat berupa bantuan finansial, pakaian, pendidikan, atau perawatan kesehatan, yang bertujuan untuk membantu anak yatim piatu mendapatkan hak-haknya dan memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tindakan ini tidak hanya mencerminkan keadilan sosial, tetapi juga merupakan implementasi dari nilai-nilai kemanusiaan dan empati dalam masyarakat. Dalam konteks keadilan sosial, santunan terhadap anak yatim piatu dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk mencapai keadilan distributif, yaitu distribusi sumber daya dan kesempatan secara adil di masyarakat. Keadilan distributif menekankan pentingnya memastikan bahwa kebutuhan dasar setiap individu dipenuhi, termasuk anak-anak yatim piatu yang mungkin berada dalam situasi ekonomi yang sulit akibat kehilangan orang tua.

Kelima bimbingan agama, menyelenggarakan ceramah, kelas agama, atau pengajian untuk membimbing masyarakat dalam hal agama dan moral. Bimbingan ini berkewajiban memberikan bimbingan dalam upaya memecahkan masalah dengan materi yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist yang bertujuan untuk mengenal segala ciptaan Allah Swt dan belajar mensyukurinya (Peradila & Chodijah, 2020). Bimbingan yang berfokus pada pengajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadist memiliki tujuan utama untuk memberikan panduan dalam kehidupan sehari-hari dan membimbing individu untuk memecahkan masalah dengan menggunakan ajaran-ajaran Islam sebagai landasan. Bimbingan ini bersumber dari Al-Qur'an, kitab suci umat Islam, dan Al-Hadist, koleksi perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW. Ajaran-ajaran dalam kedua sumber ini dianggap sebagai pedoman yang sempurna untuk kehidupan manusia, dan digunakan sebagai dasar dalam memberikan bimbingan.



Bimbingan yang mengintegrasikan ajaran dari Al-Qur'an dan Al-Hadist bertujuan untuk membimbing individu agar memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang keberadaan Allah SWT, menghargai nikmat-Nya, dan menghadapi kehidupan dengan penuh rasa syukur serta mengikuti ajaran moral dan etika Islam. Bimbingan ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Dengan mengikuti nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, individu diajarkan untuk menjadi manusia yang jujur, adil, sabar, dan penuh kasih sayang. Bimbingan ini tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan praktis dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mengajak individu untuk merenungkan hikmah di balik ajaran-ajaran Islam. Hal ini membantu individu memahami makna mendalam dari setiap ajaran dan memperdalam hubungan spiritual dengan Allah SWT. Bimbingan yang menggunakan Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai pedoman tidak hanya memberikan solusi praktis untuk masalah-masalah kehidupan, tetapi juga membentuk individu secara holistik, mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual, sehingga memperkaya kehidupan mereka dengan makna dan tujuan yang lebih dalam.

Keenam penggalangan dana untuk amal, mengorganisir acara penggalangan dana untuk membantu program-program sosial dan kemanusiaan. Kampanye penggalangan dana bertujuan untuk mengumpulkan sumbangan dari masyarakat dalam merealisasikan kegiatan kemanusiaan (Firmansyah, 2016). Penggalangan dana untuk amal adalah proses pengumpulan dana atau sumbangan finansial dari masyarakat atau pihak-pihak tertentu untuk mendukung program-program sosial dan kemanusiaan. Tujuan dari penggalangan dana ini adalah untuk memobilisasi sumber daya finansial yang diperlukan agar program-program amal dapat dijalankan dengan sukses. kampanye penggalangan dana bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat guna mendukung kegiatan kemanusiaan. Tujuan akhirnya adalah untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, memberikan bantuan kemanusiaan, mendukung proyek-proyek sosial, atau membantu komunitas yang memerlukan bantuan finansial.

Penggalangan dana untuk kegiatan kemanusiaan, penting untuk membangun kepercayaan dengan mendemonstrasikan integritas, transparansi, dan dampak positif yang dapat dicapai melalui dukungan masyarakat. Semakin banyak orang yang terlibat dan berpartisipasi, semakin besar potensi untuk membuat perubahan positif dalam kehidupan mereka yang membutuhkan bantuan. Penggalangan dana untuk kegiatan kemanusiaan adalah upaya mengumpulkan dana atau sumber daya lainnya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, orang miskin, atau mereka yang terkena dampak konflik. Dalam proses ini, membangun kepercayaan dengan para donatur dan masyarakat umum sangat penting.

SIMPULAN

Peran pemuda dalam upaya pembangunan masyarakat sangatlah penting dan memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan mengadakan pendidikan gratis di rumah atau lembaga pendidikan, pemuda membantu meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu, memperluas pengetahuan dan keterampilan, serta membuka peluang



ekonomi yang lebih baik di masa depan. Selain itu, melalui penyuluhan kesehatan, pemuda turut berperan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, mencegah penyakit, dan mempromosikan gaya hidup sehat. Bantuan kemanusiaan seperti bantuan bencana alam dan program santunan anak yatim mencerminkan kepedulian pemuda terhadap sesama dan masyarakat yang membutuhkan, membantu memperkuat solidaritas sosial, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berdaya tahan terhadap bencana.

Bimbingan agama yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits memberikan arahan moral dan spiritual kepada masyarakat, membentuk karakter yang baik, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Penggalangan dana untuk kegiatan amal menunjukkan inisiatif pemuda dalam mencari sumber daya untuk mendukung program-program sosial, pendidikan, dan kesehatan yang mereka jalankan. Secara keseluruhan, peran pemuda muslim dalam pembangunan masyarakat tidak hanya mencakup aspek pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan, tetapi juga melibatkan aspek moral dan spiritual. Dengan menjadi agen perubahan yang aktif dan bertanggung jawab, pemuda muslim memiliki dampak yang sangat positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, peduli, dan berdaya tahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R. N., Febriyanti, F., Setiawan, K. A., Sabrina, M., Pradana, S. A., Lestari, V., & Winarningsih, W. (2021). Peran Serta Warga Negara Muda Pada Kegiatan Kemanusiaan. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(9), 315–325. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i9.505>
- Ammah, E., & Lestari, S. (2022). Membina Kepedulian Masyarakat Terhadap Yatim Piatu Melalui Program Santunan Khatmil Qur'an. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 059-066. doi:10.29062/abdi_kami.v5i1.1271
- Athi, F., Sabarudin, S., & Rosowulan, T. (2023). Aksesibilitas Pendidikan Gratis Bagi Masyarakat Miskin di MA Nurul Ali Secang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 214-219. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7733089>
- Dahwadin., Hasanudin., Kurniawan, W., & Susilawati, D. (2020). Peran Remaja Dalam Membangun Masyarakat Muslim. *Jurnal Naratas*, 1(2), 31–40. <https://doi.org/10.37968/jn.v1i2.26>
- Dwiputrianti, S., & Wahyudi, B. (2015). k Dr. Rubini Kabupaten Pontianak. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(02), 189 – 208.
- Firmansyah, D. (2016). Penerapan Kampanye Penggalangan Dana Oleh Perusahaan Penyiaran Televisi Untuk Mendukung Kegiatan Kemanusiaan (Studi Deskriptif Kualitatif Program Jembatan Asa SCTV). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 05(03), 265 – 274.



- Irfan, Tajuddin, M. S., & Lidda, M. A. A. (2022). Implementasi Program Pendidikan Gratis Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Malunda (SMPN 4 Malunda) Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene. *Mitzal (Demokrasi, Komunikasi, dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 07(01), 80 – 91.
- Kadji, J. (2015). Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Leboto. *Jurnal Administrasi Publik*, 05(01), 31 – 37.
- Lestari, S., & Wahyono, I. (2019). Peran Ppl Dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Gerakan Tangan Di SDN 1 Genteng Wetan Banyuwangi. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–87.
- Nanggala, A. (2020). Peran Generasi Muda Dalam Era *New Normal*. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15(02), 81 – 92.
- Peradila, S., & Chodijah, S. (2020). Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(02), 133 – 157.
- Sasmiharti, J. (2023). Manfaat Sosial Ekonomi Dari Pendidikan Gratis Di Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 57–62. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i1.16954>
- Sudarman, H., Sahabuddin, C., & Latief, A. (2020). Analisis Penerapan Program Pendidikan Gratis Terhadap Masyarakat Miskin Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 02(02), 93 – 98.
- Sumbi, K., & Firdausi, F. (2016). Analisis Pembangunan Berbasis Masyarakat Dalam Pengembangan Sumber Daya Masyarakat. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 05(02), 41 – 45.
- Suroso. (2017). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang*, 08(01), 36 – 46.
- Wani, M. (2019). Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 13(01), 71 – 94. DOI://dx.doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i1.2077.